ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i3.1136

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA FLASHCARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 15 SELAYO

Yulia Putri & Alfurqan
Universitas Negeri Padang
yuliaputri310818@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the use of learning media that is appropriate for use by teachers so that students have motivation in studying the media, namely flashcard media. This study aims to determine the use of flashcard media in Islamic Religious Education subject class 1 at SD Negeri 15 Selayo, to determine the supporting and inhibiting factors of flashcard media on student learning motivation on ablution material in class 1 Islamic Religious Education subject at SD Negeri 15 Selayo and to find out the results of using flashcard media on student learning motivation in the subject of Islamic Religious Education at SD Negeri 15 Selayo. This research uses descriptive qualitative method, the object of this research is the first grade students of SD Negeri 15 Selayo and the subject of this research is students' learning motivation. Then the data obtained from observation, interviews with informants, and documentation to see the existing phenomena. The results of this study indicate that the use of flashcard media in class 1 Islamic Religious Education subject at SD Negeri 15 Selayo is very good to use because it really helps students in motivating students. Students have high enthusiasm and enthusiasm for Islamic religious education lessons so they have a strong determination and will in carrying out learning activities, students have a desire to succeed, there is encouragement and need in learning, there are hopes and aspirations, there is an appreciation in learning, there are interesting activities in learning, the creation of a conducive learning environment. So with this it proves that the results of using flashcard media in learning make students have motivation to learn

Keywords *: Flashcard Media ; Motivation ; Islamic Education*

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan media pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru agar siswa memiliki motivasi dalam mempelajari media tersebut yaitu media flashcard. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media Flashcard pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 1 di SD Negeri 15 Selayo, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat media flashcard terhadap motivasi belajar siswa pada materi wudhu di kelas 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 15 Selayo dan untuk mengetahui hasil penggunaan media flashcard terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 15 Selayo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, objek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 15 Selayo dan subjek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa. Kemudian data diperoleh dari observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk melihat

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

fenomena yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard pada kelas 1 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 15 Selayo sangat baik digunakan karena sangat membantu siswa dalam memotivasi siswa. Siswa memiliki semangat dan kesenangan yang tinggi terhadap pelajaran pendidikan agama Islam sehingga mereka memiliki tekad dan kemauan yang kuat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa memiliki keinginan untuk berhasil, ada dorongan dan kebutuhan dalam belajar, ada harapan dan cita-cita, ada apresiasi dalam belajar, ada kegiatan yang menarik dalam belajar, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Maka dengan ini membuktikan bahwa hasil penggunaan media flashcard dalam pembelajaran menjadikan siswa memiliki motivasi belajar

Kata Kunci : Media Flashcard ; Motivasi ; Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Sisdiknas, 2003).

Berdasarkan UU di atas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Proses yang dilakukan tentu membutuhkan media untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Sisdiknas, 2003).

Pembelajaran yang diharapkan tersebut tidak terlepas dari bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung, di mana pada proses pembelajaran tersebut terdapat komponen pendidikan yang akan menentukan kualitas pendidikan itu sendiri. Komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan. Di dalam pembelajaran akan terdapat komponen-komponen yang tujuan, materi, bahan ajar, metode, media, peserta didik, dan pendidik, atau guru (Riyana, 2019).

Media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berati "tengah" perantara atau pengantar dan dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Azhar Arsyad, 2011:3). Media merupakan suatu cara

menyampaikan materi pelajaran yang didesain untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran (Hermiyanty, 2017).

Banyak media yang dapat digunakan sebagai pembelajaran salah satunya yakni media flashcard. Media flashcard adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya disesuaikan dengan materi serta peserta didik. Gambar-gambar dibuat dengan menggunakan tangan atau foto yang sudah ada yang di tempelkan pada lembaran flashcard. Gambar-gambar yang ada pada flashcard merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar di cantumkan pada bagian belakang (Ulfa, 2020).

Salah satu sekolah menggunakan media flashcard di kabupaten solok adalah SDN 15 Selayo diterapkan pada kelas I. Salah satu mata pelajaran yang menerapkan media flashcard adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas I didapati bahwa guru pendidikan agama Islam sudah memahami dengan benar bagaimana penggunaan media flashcard dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pendidikan Agama Islam yang merupakan sebuah proses pembentukan sikap, kepribadian dan gaya hidup. Dengan adanya pembelajaran agama, diharapkan anak didik mampu mengamalkan ajaran agamanya dengan baik. Selain itu pendidikan agama juga bertujuan membentuk karakter dan kepribadian anak bangasa karena Alquran adalah sumber ilmu pengetahuan, didalamnya termuat segala aspek yang berhubungan dengan sendi-sendi kehidupan, baik sains, social, dan sebagianya (Anzika & Alfurqan, 2022).

Dalam keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 yang berbunyi, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilainilai agama Islam yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Kemenag, 2012).

Untuk melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang mampu mengamalkan agama dalam segala aspek kehidupannya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat pada peserta didik, maka diperlukan proses pembelajaran interaksi yang lebih baik. antara guru dan siswa di dalamnya.

Pembelajaran hendaknya merupakan proses interaktif antara seorang guru atau pendidik dengan sekelompok siswa. Proses interaksi tersebut akan semakin mudah diterima siswa jika dengan cara yang tepat oleh guru salah satunya dengan menggunakan media

flashcard, dengan media ini akan membantu guru dalam menyampaikan materi dan akan memperlancar jalannya proses pembelajaran serta tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan analisis , factor pendukung dan penghambat, dan hasil dari penggunaan media flashcard terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas I SDN 15 Selayo.

Oleh karena itu, penelitian ini lebih bertujuan untuk menganalisis beberapa aspek penggunaan media flashcard terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Selayo.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan media flashcard, untuk menganalisis penggunaan media flashcard, peneliti membatasi dan menganalisis media flashcard terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Selayo.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dapat memberikan informasi yang akurat antara lain kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Miles M.B huberman, 2014).

HASIL

Informasi yang disajikan di sini merupakan hasil penelitian lapangan dengan penggalian informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis Penggunaan media flashcard terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas I di SDN 15 Selayo.

a. Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran terdiri dari dua subkata yang berarti media dan pembelajaran. Ega Rima Wati (2016:2). Media berasal dari bahasa latin, yaitu medius yang artinya tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah wasail atau wasilah yang artinya perantara. Dengan demikian media dalam bahasa latin disebut juga perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Rosalinda, S.Pd.I & Prodi, 2020).

Menurut (Riyana, 2019) media pembelajaran adalah hal-hal yang membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan membuat pelajaran lebih jelas bagi siswa. Dan menurut Asrori, Imam (2016), media atau alat bantu pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan guru untuk menjadikan siswa belajar dan memperoleh keterampilan tertentu atau segala sesuatu yang membatu siswa memahami dan menguasai materi pelajaran (Rosalinda, S.Pd.I & Prodi, 2020).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara atau perangkat yang dimanfaatkan oleh pendidik atau guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media sangat penting dalam proses belajar dan waktu yang dihabiskan dalam menyampaikan pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, dalam hal ini media pembelajaran yang di gunakan SDN 15 Selayo dalam mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satunya yaitu media flashcard.

Tabel 1. Penerapan Media Pembelajaran

N	Informan	Petikan Wawancara
	Guru Agama	Saya menggunakan media pembelajaran. media yang sesuai saya gunakan dengan materi yang saya ajarkan. Saya sering menggunakan media pembelajaran, salah satunya media flashcard. Siswa kemudian dapat melihat gambar yang tersedia pada media dan jika belum pada bias juga membaca beberapa kalimat yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
	Siswa	Media yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam salah satunya adalah media flashcard yang memanfaatkan kartu bergambar yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Menurut Pernyataan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam, pada saat pembelajaran didukung oleh media pembelajaran flashcard untuk menampilkan gambar dan gambar yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

b. Media flashcard

Media Flashcard merupakan sebuah kartu yang berisi gambar, teks atau kata simbol yang mengingatkan ataupun untuk mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Flashcard pada umumnya dengan ukuran 8 X 12 cm atau guru dapat mensuaikan dengan besar kecilnya kelas yang ajarkan (Agus, 2020).

Flashcard terkenal sebagai media kartu bergambar yang bermanfaat untuk bahan pembelajaran, dengan menggunakan flashcard menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dapat dilakukan dengan lebih mudah dan menarik bahkan hal ini akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Tabel 2. Media Flashcard

Informan	Petikan Wawancara
Guru Agama	Saya menggunakan media pembelajaran flashcard di kelas 1. Karena media tersebut sesuai dengan materi yang saya ajarkan dan juga dengan peserta didik. Dari banyak nya media siswa lebih tertarik dengan media flashcard karna gambar yang menarik dan seperti kartu jadi pembelajaran tidak terlalu terasa bahkan seperti bermain bagi siswa namun tetap tercapai tujuan pembelajaran yang di harapkan

c. Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan atau alasan. Motif merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau suatu tenaga di dalam diri manusia, yang menyebabkan manusia bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi merupakan tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau melakukan sesuatu (Alfurqan et al., 2020).

Tingkat kemauan (atau motivasi) orang berbeda-beda. karena alasan (motif) yang berkait dengan kebutuhan untuk kegiatan yang sama, dapat berbeda-beda. Motivasi memang berhubungan upaya memenuhi kebutuhan. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan

menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan (Alfurqan, 2018).

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan (Emda, 2015). Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya. Tinggi rendahnya motivasi dapat menetukan tinggi rendahnya usaha atau semangat seseorang untuk beraktivitas, dan tentu saja tinggi rendahnya semangat akan menentukan hasil yang diperoleh (Rahman, 2021).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah 1)dorongan yang timbuk pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu, 2)usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Dalam menerapkan media pembelajaran guru khususnya pada mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di SDN 15 Selayo sangat memperhatikan motvasi belajar siswa, karna motivasi juga merupakan factor yang sangat penting dalam kelancaran proses pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan, dalam hal ini guru menggunakan media pembelajaran untuk motivasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Penggunaan Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Di Sekolah Dasar Negeri 15 Selayo

Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 15 Selayo secara umum berjalan dengan baik dan sudah menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu media flashcard, Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dilapangan ditemukan bahwa Sekolah Dasar negeri 15 Selayo menggunakan media flashcard di kelas 1 pada materi-materi tertentu dalam pembelajaran agama Islam.

Berdasarkan pengamatan langsung yang peneliti lakukan pada tanggal 09 Maret 2023, peneliti mengamati dengan mengikuti pembelajaran secara penuh, Pagi jam 07:15-08:40 peserta didik masuk untuk mulai pembelajaran pertama. Peserta didik memulai pembelajaran dengan berdoa bersama, mengucap salam dan menyapa guru. Kemudian dilanjutkan dengan guru menyapa peserta didik, menanyakan kabar serta kesiapan dalam belajar, guru memberikan motivasi, menyampaikan tema materi serta tujuan pembelajaran dan memperlihatkan media pembelajaran, memberitahukan reward kepada peserta didik agar mereka antusias dalam mengikuti pelajaran.

Kemudian guru memulai pembelajaran dengan bertanya tentang materi yang dipelajari sebelumnya, kemudian semua peserta didik menjawab atau merespon dengan antusias, disini peneliti melihat hampir semua murid menjawab dan merespons. Kemudian guru mulai menjelaskan materi dengan bantuan media flashcard, karena tema pelajaran berwudu maka guru memperlihatkan satu persatu kartu bergambar sesuai dengan urutan berwudu yang benar sambil memperagakan tata cara berwudu tersebut, setelah itu bagi murid yang masih belum lancer membaca bisa melihat bagian belakang kartu karna disana ada tulisan atau kalimat yang sangat sederhana dan mudah dipahami, jika yang tidak bisa membaca sama sekali bisa memperhatikan gambar yang ada dikartu sambil merperhatikan guru menerangkan pelajaran.

Setelah guru selesai menerangkan dan memperlihatkan kartu secara keseluruhan, guru memberikan beberapa pertanyaan berkaitan dengan tata cara berwudu, disini peneli melihat hamper keseluruhan peserta didik sangat antusias dan semangat dalam menjawab pertanyaan, setelah itu guru memberikan latihan beberapa soal, karna jam pelajaran akan habis guru memberikan soal untuk dikerjakan dirumah.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan penggunaan media flashcard sangat bagus digunakan pada kelas 1 karna sangat membantu peserta didik yang masih kurang bisa membaca namun mereka dengan mudah memahami gambar yang mereka lihat, serta dengan penggunaan media flashcard dengan langkah-langkah yang tepat maka bisa membuat motivasi dalam diri peserta didik salah satu nya dengan memberikan reward kepada peserta didik.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Media Flashcard Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Materi Berwudu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 15 Selayo.

Dalam menjalankan sesuatu akan selalu dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat dan akan berpengaruh terhadap tujuan dan hasil yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, peneliti menyimpulkan bahwa ada faktor pendukung dalam penggunaan media flashcard terhadap motivasi belajar siswa dalam materi berwudu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 15 Selayo.

Pertama, adanya factor internal yaitu adanya semangat yang tinggi dimiliki oleh peserta didik dan perasaan senang terhadap pelajaran pendidikan agama Islam sehingga memiliki tekat dan kemauan yang kuat dalam menjalankan kegiatan belajar seperti support atau dukungan dari orang tua peserta didik , semangat belajar merupakan salah satu kunci dalam mendorong seseorang untuk memiliki keingnan untuk berhasil dan menguasai materi agar mendapatkan nilai yang tinggi.

Kedua, adanya faktor eksternal yaitu dukungan dari sekolah seperti menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan memberikan penghargaan kepada guru dan siswa, serta dukungan dari orang tua karna orang tua merupakan peran utama yang akan memotivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat tersebut dapat dipahami bahwa pada dasarnya motivasi belajar siswa itu akan muncul dari dalam dirinya peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan adanya dukungan dari luar seperti motivasi yang diberikan keluarga ,motivasi yang diberikan guru, penghargaan berupa nilai dan lainsebagainya oleh guru serta dukungan dari sekolah yang menyediakan sarana dan prasarana dalam belajar, kondisi ruangan belajar yang kondusif serta penghargaan berupa piagam, reward dari kepala sekolah. Namun hal ini tidak akan berhasil jika keinginan dari dalam diri peserta didik tersebut tidak ada, apalagi peserta didik tidak menyenangi mata pelajaran tersebut ditambah lagi dukungan dari keluarga yang tidak ada maka hal ini akan menjadi factor penghambat dari motivasi belajar peserta didik.

Apa Kekurangan Dan Kelebihan Media Flashcard Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Materi Berwudu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 15 Selayo

Dari penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 15 Selayo didapatkan bahwa adanya kelebihan dan kekurangan media flashcard pada mateiri berwudu mengakibatkan motivasi beilajar siswa, pertama kelebihan media flashcard sebagaimana ynag diungkapkan oleh susila dan Riyana antara lain pertama media flashcard mudah dibawa kemana-mana yakni dengan ukuran yang kecil dapat disimpan dimana saja sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, serta dapat digunakan didalam dan di luar kelas.kedua praktis dilihat dari penggunaanya karena tidak membutuhkan listrik, ketiga media flashcard mudah dipahami guru serta peserta didik, keempat dengan guru menggunakan flashcard pembelajaran menjadi menyenangkan, kelima media flashcard menjadiikan pembeilajaran mudah di ingat siiswa kareina keirakteiriistiiknya yaiitu meinyajiikan peisan siingkat yang mudah diipahamii, keieinam meidiia flashcard mudah diibawa keimana saja karna tiidak beirgantung keipada liistriik dan juga ruang (Fabiana Meijon Fadul, 2019). Selain kelebihan di atas (Kurniawati, 2016) juga menyatakan bahwa keunggulan dari media adalah membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sebagai komponennya.

Adapun kekurangan media flashcard yaitu hanya bisa digunakan dalam pembelajaran kelompok kecil (Agus, 2020) tidak dapat membeirikan kesan gerak, emosi, maupun suara namun hal ini bisa diatasi dengan memanfaatkan kertas dengan ukuran agak besar karena jumlah siswa yang banyak, kemudiian membeirikan bimbingan insentik serta guru harus lebih aktif berjalan dan dengan suara yang agak keras agar siswa yang kurang aktif tetap mendapatkan penjelasan materi yang maksimal (Fabiiana Meiiijon Fadul, 2019b).

Dengan media flashcard peserta didik mempunyai motivasi dalam belajar, kedua peserta didik leibih semangat dalam belajar, ketiga ruangan belajar menjadi leibih kondusiif, keempat siswa mendapatkan nilai yang bagus. Motivasi siswa yang ada memiliki empat komponen, perhatian (atteintion), relevansi (relevanci), kepercayaan (confidence) dan kepuasan (satisfaction), motivasi siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam mencapai hasil belajar (Solikah, 2020).

Menurut Kurniawati (2016) yang dimaksud motivasi belajar adalah faktor psikologis yang mendorong siswa untuk bergairah, gembira dan antusias saat belajar, yang berujung pada perubahan perilaku belajar.

Cara beilajar dan motiivasi belajar merupakan dua hal yang ada pada diri siswa, cara belajar dan motiivasi belajar berada di luar kendali guru, hanya siswa yang dapat mengendalikan hal tersebut karena kedua hal teirsebut sudah ada pada diri siswa dan menjadi sebuah bagian dari kenyamanan belajar Melakukan proses pembeilajaran sendiri, guru sebagai pendidik mampu mentransformasikan pembelajaran dan menjadi motivator bagi siswa sehingga menyerap informasi secara optimal dan mampu meiningkatkan motivasi siswa (Putri Ningrat et al., 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dan juga observasi yang penulis lakukan bahwa di SDN 15 Selayo ada kelebihan dan kekurangan media flashcard yaitu media flahcard yang digunakan oleh guru di kelas 1 SDN 15 Selayo membuktikan bahwa guru sudah bisa memanfaatkan media dengan baik sehingga siswa memiliki motiivasi dalam belajar, dengan perkembangan zaman pada saat ini sebagai guru kita harus bisa menyesuaikan mateiri yang diajarkan deingan media yang dipakai, seperti dalam penelitian ini pneliti meilihat guru menggunakan media dalam mateiri berwudu, bahwa dengan materi ini cocok menggunakan media flashcard ini untuk memotivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian secara mendalam mengenai "Analisis Penggunaan Media Flashcard terhadap motivasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Selayo" dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan media *flashcard* terhadap motivasi belajar dengan gambar menarik dengan kosa kata atau kalimat yang mudah dipahami siswa hal ini tentu sangat memudahkan guru dalam memberikan materi yang akan memotivasi siswa dalam belaja. Dalam kegiatan pembelajaran berlangsung guru memberikan aturan-aturan selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaannya dilakukan dengan bantuan kartu bergambar, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang telah diberikan, bagi siswa yang menjawab akan mendapatkan nilai atau hadiah dari guru, kemudian guru dan siswa mendiskusikan soal tersebut bersama-sama.
2. Faktor pendukung media *flashcard* dalam memberikan motivasi pada siswa adalah pihak sekolah, terutama kepala sekolah, guru, wali murid, dan yang paling penting keinginan dari dalam diri siswa. Kemudian factor penghambatnya adalah dari tingkat kemauan siswa itu sendiri serta kurangnya perhatian orang tua serta lingkungannya.

3. Kelebihan dan kekurangan media *flashcard* terhadap motivasi belajar siswa dalam materi berwudu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, kelebihannya yaitu dengan adanya media *flashcard* peserta didik dapat memiliki motivasi yang terlihat dari antusias peserta didik dalam konsentrasi dalam belajar, menjawab pertanyaan yang diberikan guru, serta mendapatkan nilai yang bagus dari biasanya, mudah dibawa kemana – mana karena ukurannya kecil dan bisa disesuaikan dengan banyaknya siswa, praktis dalam pembuatan dan penggunaannya tidak diperlukan keahlian khusus di dalamnya, media flashcard juga mudah dipahami guru serta menyenangkan bagi peserta didik karena terasa seperti bermain dalam proses penggunaannya, yang terpenting media ini tidak bergantung kepada listrik bisa digunakan kapan saja dan media ini bisa membantu kemampuan otak kanan siswa dalam mengingat materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, L. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Hasil Belajar Materi Bentuk Rumah Adat Kelas IV di MIN 1 Jombang*. http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/27760

Alfurqan, Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A. (2020). Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar. *Tarbiyah Al-Awlad*, *Vol. 10*(2), 213–222. https://www.ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alawlad/article/view/2579

Anzika, M., & Alfurqan, A. (2022). Implementasi E-Learning dalam Pembelajaran PAI pada Masa Covid 19 di SMA Negeri 4 Pariaman. *Islamika*, *4*(1), 1–20. https://doi.org/10.36088/islamika.v4i1.1449

Fabiana Meijon Fadul. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH A*. 20–40.

Hermiyanty, W. A. (2017). Media Latar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *8*(9), 1–58.

Kemenag. (2012). LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA TENTANG PEDOMAN PENGEMBANGAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SEKOLAH. *Keputusan Menteri*, *4*(1), 88–100.

Kurniawati, H. D. I. dan W. (2016). Efektivitas Media Presentasi Animasi Flash Berbasis Power Point terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA Terpadu di MI Al-Ikhlasyiah Lombok Barat. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *1*(2), 98–103.

Miles M.B huberman. (2014). Jenis dan Pendekatan Penelitian Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, *17*, 45–54.

Putri Ningrat, S., Tegeh, I. M., & Sumantri, M. (2018). Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(3), 257. https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140

Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka*

Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, *November*, 289–302.

Riyana, C. (2019). Produksi bahan pembelajaran berbasis online. *Universitas Terbuka*, 3. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=KBeIRoIAAAAJ&citation_for_view=KBeIRoIAAAAJ:9pM33mqn1YgC

Rosalinda, S.Pd.I, M., & Prodi. (2020). Penggunaan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SD Negeri 09 Dewantara. *Molecules*, *2*(1), 1–12.

Sisdiknas. (2003). Sisdiknas. *Demographic Research*, *49*(0), 1-33 : 29 pag texts + end notes, appendix, referen.

Solikah, H. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teks Persuasif Kelas VIII di SMPN 5 Sidoarjo Tahun Pelajaran 2019 / 2020. *Bapala: Jurnal Mahasiswa UNESA*, *7*(3), 1–8.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). motivasi belajar. *Suparyanto Dan Rosad*, *5*(3), 248–253.

Ulfa, N. M. (2020). Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini. *Genius*, *1*(1), 34–42. https://doi.org/10.35719/gns.v1i1.4